

KAJIAN POLA PERESEPAN OBAT ANTI INFLAMASI NON STEROID (OAINS) PADA PASIEN GERIATRI RAWAT JALAN DI SALAH SATU RUMAH SAKIT SWASTA DI KOTA BANDUNG

ABSTRAK

Geriatri merupakan aspek kesehatan dari lanjut usia, baik yang ditinjau dari segi promotif, kuratif, maupun rehabilitatif yang mencakup kesehatan badani, jiwa, sosial serta penyakit cacat. Nyeri menyebabkan terjadinya penurunan sistem muskuloskeletal pada usia lanjut Obat-obat Anti Inflamasi Non Steroid (OAINS) yang biasa dipakai untuk terapi nyeri sering menimbulkan efek samping akibat dari pemakaiannya.

Penelitian ini bertujuan mengetahui kajian pola persepan OAINS pada pasien geriatri rawat jalan berdasarkan *Beers Criteria* tahun 2015 periode bulan Oktober-Desember 2019. Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional non-eksperimental dengan rancangan deskriptif kuantitatif yang bersifat retrospektif. Metode yang digunakan dalam pengambilan data adalah dengan metode *Checklist*.

Dari data rekam medis pasien geriatri periode bulan Oktober-Desember 2019 didapat sampel penelitian sebanyak 279 buah data rekam medis yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil penelitian ini pasien perempuan (59%) yang paling banyak berobat, dari segi batasan umur pasien dengan batasan umur pasien (60-74 tahun) (86,73%) paling banyak berobat, dan berdasarkan diagnosa penyakit paling banyak adalah penderita penyakit *Radiculopathy Lumbal* (47,31%). Persepan Obat Anti Inflamasi Non Steroid (OAINS) pada pasien geriatri rawat jalan periode bulan Oktober-Desember 2019 yang paling banyak adalah meloksikam (43,73%). Persepan yang tepat berdasarkan *Beers Criteria* tahun 2015 (42,29%), dengan pola persepan penggunaan OAINS+PPI (38,71%), parasetamol (1,43%), OAINS (COX-2) (2,15%), dan OAINS+misoprostol (0%) dan tidak tepat berdasarkan *Beers Criteria* tahun 2015 (57,71%), dengan pola persepan penggunaan OAINS tanpa PPI (38,71) dan OAINS+selain PPI (19,00%).

Kata Kunci : Geriatri, Nyeri, OAINS, *Beers Criteria* tahun 2015

STUDY OF ANTI-NON STEROID (OAINS) INFLAMATION DRUG RECEPTION
PATTERNS IN PATIENT GERIATRI PATIENTS IN ONE OF PRIVATE HOSPITALS
IN BANDUNG CITY

ABSTRACT

Geriatrics is a health aspect of the elderly, both in terms of promotive, curative, and rehabilitative which includes physical, mental, social and disability. Pain causes a decrease in the musculoskeletal system in old age Anti-Inflammatory Non-steroidal drugs (NSAIDS) commonly used for pain therapy often cause side effects due to their use.

This study aims to determine the study of NSAID prescribing patterns in outpatient geriatric patients based on the 2015 Beers Criteria period October-December 2019. This research is a non-experimental observational study with a quantitative descriptive design that is retrospective. The method used in data collection is the Checklist method.

From the medical records of geriatric patients in the period October-December 2019, a sample of 279 medical records was obtained that met the inclusion criteria. The results of this study were female patients (59%) who had the most treatment, in terms of the age limit of patients with the age limit of patients (60-74 years) (86.73%) the most treatment, and based on the most disease diagnoses were Lumbar Radiculopathy Disease sufferers (47.31%). Prescribing Non-Steroid Anti-Inflammatory Drugs (NSAIDs) in the outpatient geriatric patients in the period October-December 2019 the most is meloxicam (43.73%). The right prescription is based on 2015 Beers Criteria (42.29%), with the prescribing pattern of using NSAIDS + PPI (38.71%), paracetamol (1.43%), NSAIDS (COX-2) (2.15%), and NSAIDS + misoprostol (0%) and incorrect based on 2015 Beers Criteria (57.71%), with prescribing patterns for the use of NSAIDS without PPI (38.71) and NSAIDS + other than PPI (19.00%).

Keywords: Geriatrics, Pain, NSAIDs, Beers Criteria in 2015